

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pengembangan model pembelajaran Nobar Bunga Bakal di SDN 04 Klegen menggunakan 4D model. Sintak model pembelajaran Nobar Bunga Bakal terdiri dari Nobar (Nonton Bareng), Berikan contoh, Urutkan sistematika, Narasikan materi, Gunakan media pendukung, Analisis hasil pemahaman budaya, dan Bakal (Budaya lokal).
2. Model pembelajaran Nobar Bunga Bakal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran di SDN 04 Klegen dengan nilai validitas 90,4.
3. Model pembelajaran Nobar Bunga Bakal dinyatakan praktis untuk digunakan di SDN 04 Klegen dengan nilai kepraktisan 89,5.
4. Model pembelajaran Nobar Bunga Bakal dinyatakan efektif untuk meningkatkan karakter bernalar kritis di kelas IV SDN 04 Klegen sampai sebanyak 100% peserta didik dengan karakter bernalar kritis tinggi. Selain itu, model pembelajaran Nobar Bunga Bakal juga dinyatakan efektif untuk meningkatkan karakter berkebhinekaan global di kelas IV SDN 04 Klegen sampai sebanyak 100% peserta didik dengan karakter berkebhinekaan global tinggi.

B. Implikasi

Penelitian ini mengungkapkan bahwa model pembelajaran Nobar Bunga Bakal memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan karakter bernalar kritis dan berkebhinekaan global peserta didik di SDN 04 Klegen. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara praktis maupun pedagogis, bagi pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah dasar antara lain:

1. Pengembangan karakter bernalar kritis penerapan model nobar bunga bakal terbukti efektif dalam menstimulasi kemampuan bernalar kritis peserta didik. Implikasinya, model ini mampu melatih siswa dalam memperoleh, memproses, hingga menganalisis informasi secara mendalam. Lebih jauh lagi, integrasi budaya lokal Madiun dalam model ini membuktikan bahwa pemahaman konteks kearifan lokal dapat menjadi sarana efektif untuk mengasah refleksi proses berpikir siswa. Hal ini menjadikan model tersebut referensi relevan bagi satuan pendidikan lain dalam memperkuat dimensi bernalar kritis.
2. Peningkatan kesadaran berkebhinekaan global melalui model Nobar Bunga Bakal memberikan dampak signifikan pada karakter berkebhinekaan global dengan membantu peserta didik memahami serta menghargai keberagaman budaya, agama, dan latar belakang sosial. Implikasinya, model ini dapat diadaptasi sebagai instrumen untuk menumbuhkan sikap toleransi dan inklusivitas. Tidak hanya terbatas pada jenjang sekolah dasar, prinsip model ini juga relevan untuk diterapkan

pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi guna membangun keharmonisan dalam keberagaman.

3. Inovasi metodologi pembelajaran penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dan media digital dalam pembelajaran yang berbasis pengalaman (experience-based) dan proyek. Implikasinya, sekolah diharapkan mulai beralih dari metode konvensional menuju pendekatan yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Adopsi model ini mendorong terciptanya ekosistem belajar yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan psikologis peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut dapat diberikan, baik untuk pengembangan model pembelajaran maupun untuk peningkatan kualitas pendidikan secara umum, antara lain:

1. Pengembangan variasi media dan teknik pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih luas variasi teknik pembelajaran dan penggunaan media kreatif. Hal ini bertujuan untuk mengakomodasi keberagaman gaya belajar peserta didik (visual, auditori, maupun kinestetik) agar model Nobar Bunga Bakal dapat memberikan dampak yang lebih inklusif.
2. Penguatan mekanisme refleksi diri. Perlu dilakukan studi mendalam mengenai metode refleksi yang paling efektif bagi peserta didik. Fokus utama diarahkan pada cara mendorong siswa agar lebih aktif mengevaluasi

sikap, pemikiran terhadap keberagaman, serta memahami proses berpikir mereka sendiri selama pembelajaran berlangsung.

3. Perluasan dampak pada kompetensi sosial. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji dampak model ini terhadap kompetensi sosial peserta didik dalam cakupan yang lebih luas, terutama dalam menghadapi realitas masyarakat yang semakin plural dan kompleks di luar lingkungan sekolah.
4. Sinergi antara sekolah dan keluarga. Guna mencapai karakter yang kuat dan holistik, penting bagi sekolah untuk membangun pendekatan kolaboratif dengan pihak keluarga. Integrasi pembelajaran di kelas dengan pembiasaan di rumah diharapkan dapat memastikan nilai-nilai karakter yang dipelajari tetap terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Integrasi teknologi digital terkini. Untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik model Nobar Bunga Bakal, disarankan adanya pemanfaatan teknologi digital yang lebih mutakhir, seperti pengembangan aplikasi interaktif, penggunaan *platform* pembelajaran berbasis virtual, atau media berbasis *augmented reality*.